

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁷⁵

Berdasarkan tempat penelitian di PT Prudential Life Assurance Tulungagung. penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*). Dimana dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan langsung terlibat dengan lingkungan setempat. Kirk dan Miller dalam Meleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁷⁶

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu metode penyusunannya menggambarkan, meringkas berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat dan berupaya menarik realitas sosial

⁷⁵ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 1.

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian I*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 100.

itu kepermukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, atau gambaran fenomena tertentu.⁷⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di kantor agen PRUFamily PT Prudential Life Assurance Tulungagung yang berada pada Ruko Sudirman Trade Centre Blok D5, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Dari pendekatan ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka amatlah penting kehadiran peneliti dimana penelitian dilakukan dengan metode lapangan atau langsung terjun ke tempat penelitian dan mencari informasi dengan fokus penelitian yang ingin didalami. Oleh sebab itu peneliti juga merupakan instrumen kunci karena jika peneliti tidak hadir dalam penelitian hasil yang didapatkan kurang otentik dengan kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti berperan serta dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam pembuatan karya ilmiah ini. Disini peneliti langsung datang ke kantor agen PRUFamily PT Prudential Life Assurance Tulungagung dan mewawancarai manager officer PRUFamily PT Prudential Life Assurance Tulungagung.

⁷⁷ Burhan Bungin, *Penyusunan Kualitatif: Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik Dan Ilmu Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 88.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁷⁸ Dalam penelitian ini peneliti membagi data penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁷⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah manager officer PRUFamily PT Prudential Life Assurance Tulungagung. Oleh karena itu, demi menjaga data agar otentik dengan kenyataan dilapangan, maka akan diperkuat dengan data sekunder juga.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁸⁰

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 51.

⁷⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

⁸⁰ *Ibid*, hlm. 79.

Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang didapatkan dari PRUfamily PT Prudential Life Assurance Tulungagung yang bersumber dari manusia dan non manusia dan semua pihak yang dianggap memahami terkait dengan obyek penelitian, sedangkan data non manusia meliputi dokumentasi, aktivitas dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan, antara lain:

1) Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸¹

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang terjadi dilapangan. Dengan observasi kita dapat memperoleh informasi yang kita inginkan secara langsung dan jelas. Sehingga dengan adanya obseravsi, diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai prospek

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-32, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 145.

pemasaran produk unit link asuransi syariah dengan agen sistem pada PT Prudential Life Assurance Tulungagung.

2) Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸² Teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung untuk memperoleh data yang valid. Studi lapangan dilakukan dengan cara wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau sharing aturan, tanggungjawab, perasaan, motif, kepercayaan dan informasi. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan informan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh data, baik secara lisan maupun tulisan atas sejumlah keterangan dan data yang diperlukan. Kemudian dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Adapun subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah bagian yang bertanggung jawab atau yang paling faham tentang prospek pemasaran produk unit link asuransi syariah dengan agency system pada PT Prudential Life Assurance Tulungagung. Wawancara ini akan dilakukan secara terarah dan intensif.

⁸² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

3) Studi Kepustakaan

Merupakan pengumpulan data dengan membaca, mengkaji, menganalisis, dan membuat catatan dari buku yang di perlukan, seperti literatur, peraturan perundang-undangan, dokumen serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi baik berupa catatan maupun gambar yang ada di objek penelitian yaitu PRUFamily PT Prudential Life Assurance Tulungagung. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, informasi yang berkenaan dengan prospek pemasaran produk unit link asuransi syariah dengan agency system pada PT Prudential Life Assurance Tulungagung. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data yang bersifat kualitatif dengan model interaktif. Model analisis interaktif dilakukan dengan cara bahwa keempat komponen pengumpulan data aktivitasnya berbentuk interaktif dengan proses pengumpulan data berbagai proses siklus. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak di antara ketiga komponen dengan komponen pengumpulan data, selama proses

pengumpulan data berlangsung, sesudah pengumpulan data, kemudian bergerak di antara *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*, dengan menggunakan waktu yang masih tersisa bagi penelitiannya. Analisis data meliputi tiga tahap komponen pokok pengumpulan data, yaitu :

1) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memfokuskan pada hal yang penting, seleksi, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang perlu diverifikasi, berupa suatu pengulangan dari tahap pengumpulan data yang terdahulu dan dilakukan secara lebih teliti setelah data tersaji.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar temuan atau data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Triangulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data – data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.⁸³ Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan sesuai dengan yang diharapkan tidak hanya dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

2. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat ini dapat melalui diskusi yang bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan menyempurnakan pada kajian penelitian yang sedang dilakukan.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

⁸³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . . , hlm.135.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1) Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Informan tersebut adalah informan yang faham tentang prospek pemasaran produk unit link asuransi syariah dengan agency system pada PT Prudential Life Assurance Tulungagung.
- e. Memperhatikan etika penelitian

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di kantor agen PRUFamily PT Prudential Life

Assurance Tulungagung. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

4) Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format sesuai dengan yang sudah di tentukan.